

HUBUNGAN MOTIVASI MENJADI PERAWAT DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG

Evy Safitri¹⁾, Dyah Widodo²⁾, Esti Widiani³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

²⁾ Dosen Program Studi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

³⁾ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang
Email: jurnalpsik.unitri@gmail.com

ABSTRAK

Tercapainya tujuan pendidikan akan ditentukan oleh berbagai unsur yang menunjangnya seperti mahasiswa, tujuan, dan guru atau dosen. Dalam pendidikan keperawatan, motivasi dan prestasi belajar mahasiswa sangat penting untuk menilai tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan belajar yang telah ditetapkan dalam kurikulum pendidikan keperawatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Desain penelitian menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Analisa data yang menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. Populasi diambil dari seluruh mahasiswa angkatan masuk tahun 2010 sebanyak 70 mahasiswa. Besar sampel 70 dari seluruh responden pengambilan sampel secara *total sampling* data di ambil menggunakan lembar kuisioner untuk motivasi dan lembar kartu hasil studi untuk prestasi belajar mahasiswa. Hasil uji statistik *Spearman rank* didapatkan $pvalue = 0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan disimpulkan ada hubungan yang cukup kuat antara hubungan Motivasi Menjadi Perawat Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Program Studi Ilmu Keperawatan Tribhuwana Tunggadewi Malang dengan nilai $r = 0,522$. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat disempurnakan lagi dengan memperluas populasi penelitian, sehingga keragaman karakteristik responden dapat lebih terwakili, area penelitian yang lebih luas dan faktor determinan untuk lebih diteliti dengan mengkaji indikator dari masing-masing variabel yang lebih luas.

Kata Kunci: Motivasi, Perawat, Prestasi Belajar

**CORRELATION OF MOTIVATION BEING A NURSE WITH STUDENT
GOALS IN NURSING SCIENCE PROGRAM TRIBHUWANA TUNGGADEWI
UNIVERSITY MALANG**

ABSTRACT

Achievement of educational goals will be determined by the various elements such as students, the goals, and teachers or lecturers. In nursing education, motivation and learning achievement of students is essential to assess the level of success in achieving the learning objectives set out in the curriculum of nursing education. These studies aim to determine the correlation of motivation being a nurse with student goals in Nursing Science Program Tribhuwana Tunggadewi University Malang. This study using cross sectional design. Data analysis using the Spearman Rank correlation test. Population is all of student that entry in 2010 with total 70 students. Sampling with a total sampling as many as 70 students. Data analysis using Spearman rank with the result significance p value = $0.000 < 0.05$, which means H_0 is rejected and concluded there was a strong enough relationship between motivation Become Nurse With Student Learning Achievement in Nursing Science Program Tribhuwana Tunggadewi Malang with the value $r = 0.522$. Suggestions for further research of this study is expected to be revised to expand the study population, so the diversity of characteristics of respondents can be over-represented, a broader study area and the determinant factor for the further investigated by examining the indicators of each variable at large.

Keywords: Achievement, Motivation, Nurse student

PENDAHULUAN

Tercapainya tujuan pendidikan ditentukan oleh berbagai unsur yang menunjangnya. Menurut Makmun (1996), unsur-unsur yang terdapat dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) yaitu : Mahasiswa, dengan segala karakteristiknya yang berusaha untuk mengembangkan dirinya seoptimal mungkin melalui kegiatan belajar, tujuan,

ialah sesuatu yang diharapkan setelah adanya kegiatan belajar mengajar, Dosen atau guru, selalu mengusahakan terciptanya situasi yang tepat mengajar sehingga memungkinkan bagi terjadinya proses belajar.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Dari data salah satu perguruan tinggi Bandung di Indonesia tahun 2011 adanya sekitar

1,200 mahasiswa di Bandung yang drop out. Data tersebut menjelaskan mereka tidak lagi menjadi mahasiswa karena tidak mengikuti perkuliahan dan Indeks prestasi yang mahasiswa peroleh jauh di bawah rata-rata indeks prestasi kumulatif $< 1,00$. Selama dua semester berturut-turut dengan demikian sesuai ketentuan pihak kampus dan kurikulum yang ada. Mahasiswa yang tidak pernah mengikuti perkuliahan tanpa pemberitahuan dan tidak pernah mengumpulkan tugas-tugas yang dosen berikan untuk memperbaiki nilai mahasiswa sehingga dosen maupun pihak kampus tidak bisa membantu para mahasiswa dengan begitu drop out adalah jalan satu-satunya yang kampus lakukan.

Prestasi belajar mahasiswa ditentukan juga oleh kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan pelajaran yang diterima saat proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu prestasi belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang memungkinkan dapat meningkatkan hasil belajar atau sebaliknya menurunkan prestasi belajar. Faktor motivasi yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga terutama orang tua, yang merupakan salah satu unsur pendidikan, lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan wawancara kepada sebagian besar responden pada 17 Desember 2011

di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang di dapatkan jumlah sebanyak 10 mahasiswa 6 di antaranya mendapatkan indeks prestasi kumulatif $> 3,00$ dan 4 mahasiswa mendapatkan indeks prestasi kumulatif $< 2,00$. Dari hasil wawancara tersebut 6 mahasiswa memiliki motivasi untuk menjadi perawat yang timbul atas keinginan dalam diri individu sendiri atau tanpa paksaan dari pihak luar, sehingga berpengaruh pada indeks prestasi yang didapat sangat baik, sedangkan 4 mahasiswa kurang memiliki motivasi menjadi perawat sehingga berdampak pada indeks prestasi belajar pada semester 3.

Berdasarkan uraian tersebut dapat menjadi landasan bagi penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul hubungan Motivasi Menjadi perawat dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa yang masuk pada tahun 2010 berjumlah 70 orang. Pengambilan sampel dengan teknik *total sampling* sebanyak 70 orang.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi menjadi perawat, sedangkan variabel

dependennya adalah Prestasi Belajar (Indeks Prestasi Kumulatif). Pengumpulan data menggunakan teknik observasi menggunakan lembar kuisioner untuk motivasi dan lembar kartu hasil studi untuk prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini dilakukan berdasarkan etika penelitian yaitu: *informed consent*, *anonymity* dan *confidentiality*.

Data yang sudah diolah, diuji dengan uji statistik *Spearman's rho* nilai *Sig. (2 tailed)* < 0,05 dan *Corelation Coefficient* mendekati 1, maka H_0 ditolak dan disimpulkan ada hubungan yang cukup kuat antara hubungan Motivasi Menjadi Perawat Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Program Studi Ilmu Keperawatan Tribhuwana Tungadewi Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Motivasi Menjadi Perawat Mahasiswa angkatan 2010 Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Motivasi	f	%
Tinggi	62	88,57
Sedang	7	10
Rendah	1	1,43
Total	70	100

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan motivasi menjadi perawat

secara umum yaitu 88,57% mahasiswa mempunyai motivasi tinggi.

Tabel 2. Prestasi Mahasiswa angkatan 2010 Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, tahun 2012.

Prestasi	f	%
Dengan Pujian	5	7,14
Sangat Memuaskan	58	82,86
Memuaskan	6	8,57
Kurang	1	1,43
Total	70	100

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan prestasi dari 70 orang mahasiswa secara umum yaitu 82,86% mempunyai prestasi yang sangat memuaskan.

Penjelasan menurut hasil analisa uji *Spearman Rank (Rho)*. Nilai Korelasi *Spearman rank (r)* sebesar 0,522 yang menunjukkan bahwa hubungan motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar mahasiswa pada Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang adalah cukup kuat sebesar 52,2%

Berdasarkan Hasil analisis penelitian tentang hubungan Motivasi Menjadi Perawat Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Program Studi Ilmu Keperawatan Tribhuwana Tungadewi Malang membuktikan bahwa nilai terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Motivasi Menjadi Perawat (X) dengan Prestasi Belajar Mahasiswa (Y) pada Program Studi Ilmu Keperawatan

Tribhuwana Tungadewi Malang dengan uji statistik korelasi Spearman Rho dengan SPSS 17.0 di dapat nilai p value $0,000 < 0,05$. yang artinya H_0 ditolak karena $0,000 < 0,05$, dengan demikian penelitian ini menyimpulkan ada hubungan yang cukup kuat antara hubungan motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar mahasiswa pada program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Nilai Korelasi *Spearman rank* (r) sebesar 0,522 atau 52,2% yang mana nilai tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat.

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar mahasiswa pada Program Studi Ilmu Keperawatan Tribhuwana Universitas Tungadewi Malang. Motivasi merupakan komponen dasar dalam belajar peserta didik dengan motivasi yang kuat, maka akan menunjukkan minat yang tinggi dan cenderung mendorong seseorang untuk meraih prestasi belajar yang optimal. Tanpa adanya motivasi yang tinggi sangat sulit untuk mendapatkan prestasi belajar yang optimal dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan belajar yang sedang dilaksanakan. Terlebih jika motivasi berasal dari diri mahasiswa sendiri, mahasiswa akan lebih bersemangat dalam kegiatan belajar karena menyadari dan merasa bertanggung jawab atas kegiatan yang diikutinya dapat bermanfaat baginya

yang sejalan dengan kebutuhannya dalam hal ini adalah kebutuhan mencapai tujuan yaitu pencapaian prestasi yang memuaskan.

Hal tersebut didukung oleh pendapat Makmun (1996) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah kecakapan nyata (*actual ability*) yang menunjukkan kepada aspek kecakapan yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji sekarang juga atau dengan kata lain prestasi belajar adalah kemampuan seseorang dalam menguasai suatu masalah setelah melalui ujian tertentu. Sedangkan menurut Hamalik (2000) menyatakan motivasi dapat mendorong timbulnya kelakuan atau perbuatan, sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan, dan sebagai penggerak yang artinya mengerakkan tingkah laku seseorang kuat lemahnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan seseorang.

Meski demikian, terdapat faktor-faktor yang dapat mengganggu hubungan motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar mahasiswa di program studi ilmu keperawatan, di antaranya faktor internal, faktor lingkungan, budaya dan lain sebagainya. Hubungan motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar mahasiswa di program studi ilmu keperawatan tersebut diperkuat oleh pendapat Mc Clelland dalam Surakhmat (1994), yang menyatakan bahwa ada korelasi positif antara motivasi dengan

meningkatnya prestasi belajar mahasiswa.

Namun yang perlu jadi perhatian adalah ada tidaknya motivasi berprestasi pada diri peserta didik cukup mempengaruhi kemampuan intelektual peserta didik agar dapat berfungsi secara optimal. Menurut Djamarah (2002) motivasi berprestasi sangat penting bagi pendidik untuk berupaya meningkatkan motivasi peserta didiknya, seperti: menciptakan suasana kelas yang kompetitif dengan cara menimbulkan perasaan puas terhadap hasil belajar yang dicapai, meskipun hasil belajar yang dicapai itu kurang memuaskan, membiasakan peserta didik mengemukakan pendapatnya dalam suatu diskusi atau meningkatkan *ego involvement* yaitu menumbuhkan kesadaran kepada mahasiswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga peserta didik akan bekerja keras demi mendapatkan prestasi yang tinggi.

KESIMPULAN

- 1) Sebagian besar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tungadewi Malang memiliki motivasi tinggi menjadi perawat.

- 2) Sebagian besar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tungadewi Malang memiliki prestasi belajar yang sangat memuaskan.
- 3) Ada hubungan antara motivasi menjadi perawat dengan meningkatnya prestasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tungadewi Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik. 2000. *Model-Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PPS UPI.
- Makmun, A. S. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru.
- Surakhmad. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Bandung-Ternate.
- Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.